

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dalam beberapa bagian di bawah ini, yaitu :

3.1 Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang sifatnya hanya untuk mencari kesimpulan berdasarkan persoalan penelitian melalui hasil data deskripsi yang berupa kata-kata yang ditulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2001: 3)

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dapat diartikan prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagai mana adanya berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat yang sekarang (Nawawi, 1992: 67). Penelitian ini akan mendeskripsikan bentuk jejaring sosial yang ada pada kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di RW VI Dukuh Krasak Kelurahan Ledok Kecamatan Argomulyo Salatiga.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berkaitan erat dengan populasi. Keduanya sama-sama menentukan keterjangkauan penelitian. Jika lokasi semata-mata dengan tempat sasaran, populasi berhubungan dengan jangkauan berbagai hal. Lokasi berhubungan dengan kemudahan dalam mengambil data. Sedangkan populasi berhubungan dengan ruang lingkup hasil penelitian yang hendak dicapai (Endraswara 2006,114).

Lokasi yang dipilih adalah di RW VI Dukuh Krasak, Kelurahan Ledok, Kecamatan Argomulyo Salatiga. Penulis memilih lokasi tersebut karena ada program KRPL yang dilaksanakan di kelurahan Ledok dan partisipasi masyarakat sangat tinggi hal ini dilihat saat pembuatan green

House yang dilakukan secara gotong royong tidak membayar tukang sama sekali, jadwal piket yang dilakukan setiap hari dan kesadaran masyarakat untuk membawa makanan yang bisa dinikmati bersama sehingga tidak mengeluarkan dana yang digunakan untuk konsumsi.

3.3 Unit Amatan dan Unit Analisa

Unit amatan adalah unit dimana informasi dikumpulkan. Unit amatan dalam penelitian ini adalah lembaga pemerintah yaitu BAPPERMAS, Dinas pertanian (pendamping), kelurahan dan masyarakat di RW VI DK. Krasak- KEL. Ledok- KEC. Argomulyo Salatiga yang ikut serta dalam program Kawasan Rumah pangan Lestari (KRPL).

Unit analisa adalah unit dimana kesimpulan akan digunakan disini. Unit analisisnya adalah bentuk jejaring sosial yang ada pada program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) di RW VI DK. Krasak- KEL. Ledok- KEC. Argomulyo Salatiga.

3.4 Metode Pengambilan Data

3.4.1 Jenis Data

3.4.1.1 Data Primer

Data primer adalah yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui wawancara langsung dengan informan.

3.4.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu, seperti biro statistik, departemen pendidikan dan lain-lain, (Suyanto, 2007).

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode yaitu; wawancara (*interview*), pengamatan(*observasi*) dan dokumentasi.

3.4.2.1 Observasi

Menurut Usman (dalam chinintya 2014: 32) Observasi adalah pengamatan yang system atas terhadap gejala-gejala yang diteliti. Tehnik ini dilakukan untuk memperoleh lebih banyak keterangan dari masalah yang akan diteliti sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dari permasalahan yang diteliti. Observasi yang akan dilakukan adalah mengamati bagaimana bentuk jejaring sosial yang ada di Kawasan Rumah Pangan Lestari(KRPL) , kelurahan Ledok, kecamatan Argomulyo dan di kelurahan Kalicacing kecamatan Sidomukti Salatiga.

3.4.2.2 Wawancara

Menurut Usman (dalam Chinintya 2014) wawancara adalah percakapan atau tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Menurut Usman(2003:58) wawancara berguna untuk :

- a) Mendapatkan data-data dari tangan pertama.
- b) Pelengkap teknik pengumpulan data lainnya.
- c) Menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Wawancara dilakukan dengan BAPPERMAS bidang ketahanan pangan, ketua, pengurus dan anggota Kawasan Rumah Pangan Lestari KRPL krasak. Wawancara ini dilakukan menggunakan HP sebagai alat perekam dan dicatat.

3.4.2.3 Dokumentasi

Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung berupa data sekunder, yang telah diperoleh peneliti dari kantor BPS, dinas kependudukan dan catatan sipil, internet, foto-foto dan bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan keperluan peneliti menyangkut fokus penelitian.

3.4.3 Sumber Informasi

3.4.3.1 Informan

Dalam penelitian ini informannya adalah BAPPERMAS, Kelurahan dan masyarakat Ledok Krasak yang mengikuti program Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL),

3.5 Teknik Analisa Data

Menurut Miles dan Habermas (dalam Silalahi, 2010:399-34) kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan melakukan reduksi data dilakukan secara terus menerus selama masa pengumpulan data. Reduksi data ini akan

memfokuskan pada bentuk jejaring sosial yang ada pada KRPL krasak yang ada di kelurahan Ledok, kecamatan Argomulyo Salatiga.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai jenis seperti matrik data, grafik, jaringan dan bagan. Dengan data-data lapangan yang diperoleh berupa dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang bagaimana bentuk jejaring sosial di RW VI Dukuh Krasak Kelurahan Ledok kecamatan Argomulyo Salatiga.

3.5.3 Menarik Kesimpulan Dan Verifikasi

Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan catatan laporan di lapangan, setelah kesimpulan didapat maka yang akan dilakukan kemudian adalah verifikasi. Verifikasi adalah makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekuuhannya dan kecocokannya.

Berdasarkan pengertian diatas setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara dengan informan, data- data yang diperoleh tersebut selanjutnya akan dicocokkan dengan dokumen- dokumen yang diperoleh.